

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Sosialisasi “*Ten Stars of Pharmacy*” pada Kegiatan Pharmacy Leadership di
Karangasri Kec. Pakem Sleman**



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

**Disusun Oleh :
apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm**

**Program Studi S1 Farmasi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu – Ilmu Kesehatan
UNIVERSITAS ALMA ATA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. **Judul Pengabdian Kepada Masyarakat** : Sosialisasi “*Ten Stars of Pharmacy*” pada Kegiatan Pharmacy Leadership di Karangasri Kec. Pakem Sleman

2.
 - a. Nama : apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.
 - b. NUPTK : 2436763664230252
 - c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar
 - d. Program Studi : S1 Farmasi
 - e. Bidang Keahlian : Farmasi Sosial dan Komunitas

- 3 **Lokasi Kegiatan/Mitra** :
Wilayah Mitra (Desa/kelurahan) : Karangasri
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
- 4 **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 1 Hari
- 5 **Biaya yang diperlukan** : -

Menyetujui

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Ilmu Kesehatan

Ketua Program Studi Sarjana Farmasi



dr. Tridjoko Hadiano, DTM&H., M.Kes



Apt. Rizal Fauzi M.Clin.Pharm.

Mengetahui
Kepala LP2M Universitas Alma Ata



Dr. apt. Dada Estiningsih, M.Sc.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PENDAHULUAN.....	1
BAB II.....	3
TARGET PENGABDIAN MASYARAKAT	3
BAB III.....	4
METODE PELAKSANAAN.....	4
BAB IV PEMBAHASAN	8
BAB V PENUTUP.....	11
LAMPIRAN.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran apoteker dalam sistem pelayanan kesehatan semakin kompleks dan menuntut kompetensi yang beragam, tidak hanya pada aspek pelayanan kefarmasian, tetapi juga pada bidang kepemimpinan, manajerial, penelitian, edukasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Konsep “*Ten Stars of Pharmacy*” yang diperkenalkan oleh *World Health Organization (WHO)* dan *International Pharmaceutical Federation (FIP)* menjadi salah satu kerangka penting dalam mengarahkan kompetensi apoteker agar mampu memberikan kontribusi optimal dalam pembangunan kesehatan. “*Ten Stars of Pharmacy*” menggambarkan sepuluh peran utama yang perlu dimiliki seorang apoteker, yaitu sebagai *caregiver, decision maker, communicator, manager, life-long learner, teacher, leader, researcher, entrepreneur, dan agent of change* (WHO, 2006; FIP, 2012). Dengan memahami dan mengimplementasikan konsep ini, apoteker diharapkan mampu beradaptasi dengan dinamika pelayanan kesehatan modern sekaligus memperkuat ketahanan kesehatan masyarakat.

Melalui kegiatan *Pharmacy Leadership* di Karangasri di Pakem Kabupaten Sleman, sosialisasi konsep “*Ten Stars of Pharmacy*” khususnya generasi muda dan calon pemimpin di bidang farmasi perlu mengetahui peran strategis apoteker yang selama ini menurut mereka masih terbatas pada aspek teknis seperti penyedia obat, maka kegiatan ini menjadi sangat relevan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga mengasah keterampilan kepemimpinan dan kesadaran profesional mahasiswa farmasi maupun tenaga kesehatan di masa depan. Dengan demikian, diharapkan terbentuk calon apoteker yang memiliki integritas, kompetensi, serta komitmen dalam mengabdikan kepada masyarakat secara lebih luas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga sejalan dengan program pembangunan kesehatan nasional yang menekankan peningkatan peran tenaga kesehatan dalam aspek promotif dan preventif (Kemenkes RI, 2021). Sosialisasi “*Ten Stars of Pharmacy*” menjadi upaya strategis untuk menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, profesionalisme, serta orientasi pelayanan kepada masyarakat, sehingga dapat mendukung visi Indonesia Sehat.

B. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai konsep “*Ten Stars of Pharmacy*” sebagai kerangka kompetensi apoteker yang komprehensif, sehingga dapat diaplikasikan dalam pengembangan diri, kepemimpinan, serta kontribusi nyata bagi masyarakat.

C. Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman tentang peran apoteker dalam “*Ten Stars of Pharmacy*” serta keterampilan kepemimpinan dan profesionalisme.
2. Mendapatkan manfaat dari hadirnya calon tenaga farmasi yang lebih kompeten, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan kesehatan.
3. Mendukung penguatan peran apoteker secara berkelanjutan dan memperluas kontribusi farmasi dalam pembangunan kesehatan.

BAB II

TARGET PENGABDIAN MASYARAKAT

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah semua mahasiswa Pharmacy Leadership Forum (PLF) dan seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Farmasi (HIMAFAs) Prodi S1 Farmasi FKIK Universitas Alma Ata di Karangasri, Pakem, Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat yaitu pemberian materi dan sosialisasi terkait “*Ten Stars of Pharmacy*” kegiatan ini diberikan post test kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta terkait materi yang diberikan. “*Ten Stars of Pharmacy*” sebagai kerangka kompetensi apoteker yang komprehensif, sehingga dapat diaplikasikan dalam pengembangan diri, kepemimpinan, serta kontribusi nyata bagi masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah pemberian materi dan sosialisasi terkait “*Ten Stars of Pharmacy*” kegiatan ini diberikan post test kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta terkait materi yang diberikan. “*Ten Stars of Pharmacy*” sebagai kerangka kompetensi apoteker yang komprehensif, sehingga dapat diaplikasikan dalam pengembangan diri, kepemimpinan, serta kontribusi nyata bagi masyarakat.

B. Rencana Kegiatan Dan Jadwal

Kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: 24 Mei 2025
Waktu	: 08.30 WIB - Selesai
Tempat	: Karangasri, Pakem, Sleman, Yogyakarta
Sasaran	: 54 Mahasiswa
Uraian kegiatan	: Penyampaian materi dan sosialisasi “ <i>Ten Stars of Pharmacy</i> ”

C. Organisasi Pelaksana

Judul Program Pengabdian : Sosialisasi “*Ten Stars of Pharmacy*” pada Kegiatan Pharmacy Leadership

Pelaksana

Nama Lengkap	: apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.
NIDN	: 2436763664230252
Jabatan Fungsional	: -
Program Studi	: Farmasi
Nomor HP	: 087839322459
Alamat surel (email)	: ifaaris@almaata.ac.id

D. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan	07.30-07.45
2.	Menyanyikan lagu Indonesia raya Menyanyikan lagu Mars Alma Ata Menyanyikan lagu Mars ISMAFARSI Menyanyikan lagu Hymne ISMAFARSI	07.45-08.00
3.	Sambutan Ketua Pelaksana	08.00-08.15
4.	Sambutan Ketua Program Studi Sarjana Farmasi UAA	08.15-08.30
5.	Penyampaian materi dan sosialisasi " <i>Ten Stars of Pharmacy</i> " kepada mahasiswa	08.30-09.30
6.	Sesi tanya jawab	09.30-10.00
7.	Materi pengembangan potensi mahasiswa oleh ISMAFARSI	10.00-11.00
8.	Pemberian Sertifikat kepada pematery	11.00-11.20
9.	Penutup	11.20-11.45

E. Rencana Alokasi Anggaran

No.	Uraian	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Konsumsi	55	10.000,00	550.000,00
2.	<i>Doorprize</i> Peserta	8	25.000,00	200.000,00
3.	Cetak Materi	55	5.000,00	275.000,00
	TOTAL			1.025.000,00

BAB IV

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi *Ten Stars of Pharmacy* pada Kegiatan Pharmacy Leadership di Karangasri, Kecamatan Pakem Sleman” dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa farmasi mengenai konsep “*Ten Stars of Pharmacy*” yang diperkenalkan oleh WHO dan FIP. Konsep ini menggambarkan sepuluh peran penting apoteker dalam mendukung sistem kesehatan, yaitu sebagai *caregiver, decision maker, communicator, manager, life-long learner, teacher, leader, researcher, entrepreneur, dan agent of change*. Melalui pemahaman ini, diharapkan mahasiswa farmasi sebagai calon apoteker dapat mempersiapkan diri untuk menjalankan profesinya secara profesional, berintegritas, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Selain memberikan pemahaman, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi kepemimpinan dan soft skills mahasiswa. Apoteker masa depan tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu kefarmasian secara akademis, tetapi juga perlu memiliki keterampilan komunikasi, manajemen, dan kepemimpinan yang baik agar mampu berperan aktif di masyarakat maupun dalam organisasi profesi. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini mahasiswa diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan karier dan kontribusi mereka di bidang kesehatan.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan pembukaan dan menyanyikan lagu kebangsaan dan organisasi sebagai simbol penghormatan, nasionalisme, dan identitas profesi farmasi. Bagian ini bukan hanya sekadar formalitas, tetapi juga menjadi sarana menumbuhkan rasa bangga terhadap profesi dan semangat kebersamaan antar peserta. Sambutan dari Ketua Pelaksana dan Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Alma Ata kemudian memberikan arahan dan motivasi bahwa kegiatan ini merupakan wadah penting untuk memperluas wawasan mahasiswa serta mempersiapkan mereka menjadi tenaga kesehatan yang siap menghadapi tantangan global.

Tujuan utama kegiatan diwujudkan dalam sesi penyampaian materi dan sosialisasi “*Ten Stars of Pharmacy*”. Dalam sesi ini, pemateri menjelaskan secara detail sepuluh peran apoteker yang saling melengkapi dalam praktik profesi. Mahasiswa diberikan pemahaman bahwa seorang apoteker tidak hanya berperan dalam penyediaan dan distribusi obat, tetapi juga sebagai komunikator yang mampu memberikan edukasi kesehatan, sebagai peneliti yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu, sebagai manajer dalam pelayanan farmasi, serta sebagai agen perubahan dalam meningkatkan

kualitas kesehatan masyarakat. Dengan pemahaman yang komprehensif ini, mahasiswa diharapkan mampu melihat profesi apoteker secara lebih luas dan bermakna. Setelah pemaparan materi, dilaksanakan sesi tanya jawab yang memberikan ruang interaksi antara peserta dan pemateri. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul, terutama mengenai bagaimana konsep “*Ten Stars of Pharmacy*” dapat diimplementasikan dalam konteks nyata di masyarakat dan dunia kerja. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan untuk membentuk mahasiswa yang kritis, komunikatif, dan mampu merefleksikan peran profesinya.

Kegiatan sosialisasi “*Ten Stars of Pharmacy*” dalam rangka Pharmacy Leadership di Karangasri, Kecamatan Pakem Sleman, dirancang tidak hanya untuk memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi dengan menggunakan instrumen pretest dan posttest kepada seluruh peserta yang berjumlah 24 orang. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Nilai pretest peserta sebelum mengikuti kegiatan memiliki rata-rata sebesar 53,3, dengan skor terendah 20 dan tertinggi 84. Hal ini mencerminkan bahwa pemahaman awal peserta tentang konsep “*Ten Stars of Pharmacy*” masih cukup beragam, bahkan sebagian masih terbatas.

Setelah kegiatan sosialisasi, nilai posttest peserta meningkat tajam dengan rata-rata 84,5, skor terendah 75, dan tertinggi 92. Hampir seluruh peserta mengalami peningkatan skor, dengan rata-rata peningkatan sebesar 31,2 poin. Bahkan terdapat peserta yang mengalami peningkatan paling besar hingga 59 poin, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan benar-benar memberikan tambahan pengetahuan yang substansial. Distribusi nilai posttest juga relatif merata, sebagian besar peserta berada pada rentang skor 82–92, menandakan bahwa seluruh peserta telah mencapai pemahaman yang baik setelah sosialisasi. Hanya satu peserta yang mengalami penurunan tipis (-1 poin), yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor teknis atau kondisi saat pelaksanaan tes. Namun secara keseluruhan, tren peningkatan ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan efektif.

Dengan demikian, hasil pretest–posttest memperkuat capaian tujuan kegiatan, yaitu:

1. Mensosialisasikan konsep *Ten Stars of Pharmacy* sehingga peserta memahami sepuluh peran apoteker secara lebih komprehensif.
2. Meningkatkan wawasan kepemimpinan dan profesionalisme peserta dalam memandang profesi apoteker.
3. Mendorong peserta lebih percaya diri untuk mengimplementasikan peran apoteker tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga di masyarakat.

Secara keseluruhan, peningkatan nilai yang signifikan ini membuktikan bahwa sosialisasi “*Ten Stars of Pharmacy*” efektif sebagai sarana edukasi dan pembinaan mahasiswa farmasi, serta relevan untuk terus dikembangkan sebagai model kegiatan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan materi pengembangan potensi mahasiswa oleh ISMAFARSI. Bagian ini dirancang untuk mendukung tujuan pengabdian dalam hal pembinaan kepemimpinan dan penguatan kapasitas mahasiswa sebagai calon apoteker yang siap terjun ke masyarakat. Materi yang disampaikan mencakup pengembangan soft skills, keterampilan berorganisasi, serta pentingnya jejaring dalam profesi. Melalui sesi ini, mahasiswa diingatkan bahwa menjadi apoteker bukan hanya tentang penguasaan aspek akademik, tetapi juga tentang kemampuan memimpin, bekerja sama, dan beradaptasi dengan perubahan.

Selanjutnya, dilakukan pemberian sertifikat kepada pemateri sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dalam kegiatan. Acara kemudian ditutup secara resmi dengan harapan bahwa peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh ke dalam kegiatan akademik, organisasi, maupun pengabdian masyarakat yang lebih luas. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, seluruh tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Pertama, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang sepuluh peran apoteker dalam kerangka “*Ten Stars of Pharmacy*”. Kedua, mahasiswa mendapatkan motivasi dan arahan untuk mengembangkan potensi kepemimpinan serta keterampilan non-akademik yang relevan dengan dunia kerja. Ketiga, kegiatan ini mampu menumbuhkan kesadaran bahwa apoteker memiliki peran strategis dalam sistem kesehatan, bukan hanya sebagai penyedia obat, tetapi juga sebagai tenaga kesehatan yang mampu memimpin, mendidik, meneliti, dan membawa perubahan positif di masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Antusiasme peserta menjadi indikator keberhasilan kegiatan, sekaligus menegaskan pentingnya pelaksanaan kegiatan serupa secara berkelanjutan untuk mendukung terbentuknya generasi apoteker yang profesional, adaptif, dan berdaya saing global.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi “*Ten Stars of Pharmacy*” dalam rangka Pharmacy Leadership di Karangasri, Kecamatan Pakem Sleman, telah berjalan dengan baik sesuai dengan rundown yang direncanakan. Seluruh rangkaian acara mulai dari pembukaan, sambutan, penyampaian materi, sesi diskusi, hingga penutup terlaksana dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta.

B. Saran

Diperlukan tindak lanjut berupa program serupa secara berkala agar mahasiswa mendapatkan penguatan pemahaman serta kesempatan untuk mempraktikkan langsung konsep “*Ten Stars of Pharmacy*” dalam kegiatan nyata di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization (WHO). (2006). *Developing pharmacy education: A framework for action*. Geneva: WHO.
- International Pharmaceutical Federation (FIP). (2012). *Pharmaceutical education – A global framework*. The Hague: FIP.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Bidang Kesehatan 2020–2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Anderson, C., & Futter, B. (2009). PharmD or needs-based education: Which comes first? *American Journal of Pharmaceutical Education*, 73(5), 92.
- Wibowo, Y. (2020). Peran Apoteker dalam Pelayanan Kesehatan di Indonesia: Tantangan dan Harapan. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(2), 123–131.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Acara

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan	07.30-07.45
2.	Menyanyikan lagu Indonesia raya Menyanyikan lagu Mars Alma Ata Menyanyikan lagu Mars ISMAFARSI Menyanyikan lagu Hymne ISMAFARSI	07.45-08.00
3.	Sambutan Ketua Pelaksana	08.00-08.15
4.	Sambutan Ketua Program Studi Sarjana Farmasi UAA	08.15-08.30
5.	Penyampaian materi dan sosialisasi " <i>Ten Stars of Pharmacy</i> " kepada mahasiswa	08.30-09.30
6.	Sesi tanya jawab	09.30-10.00
7.	Materi pengembangan potensi mahasiswa oleh ISMAFARSI	10.00-11.00
8.	Pemberian Sertifikat kepada pemateri	11.00-11.20
9.	Penutup	11.20-11.45

Lampiran 2. Daftar Hadir Kegiatan



HIMPUNAN MAHASISWA FARMASI (HIMAFa)
 FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
 Jl. Brawijaya No.99 Tamantirto, Bantul, Yogyakarta
 Email : himafauaa@gmail.com , Cp : 081336401496



REGISTRASI PESERTA PLF 2025

NO	NAMA	ANGKA TAN	BERANGKAT	PULANG
1.	Diva Az Zahra	2023	<i>[Signature]</i>	✓
2.	Khairunisa Eka Juniarti Hertiningrum	2023	<i>[Signature]</i>	✓
3.	Nada Nazhifah Linovdita	2023	<i>[Signature]</i>	✓
4.	Putri Ainun Naimah	2023	<i>[Signature]</i>	✓
5.	Restika Leni Ayu Anggraeni	2023	<i>[Signature]</i>	✓
6.	Shabrina Achla Meuthia	2023	<i>[Signature]</i>	✓
7.	Alan Ardian Ramadhan	2024	<i>[Signature]</i>	✓
8.	Alda Syifa Salsabila	2024	<i>[Signature]</i>	✓
9.	Alieffa Faiz Qonita Sa'diyah	2024	<i>[Signature]</i>	✓
10.	Amalia Kartika	2024	<i>[Signature]</i>	✓
11.	Amanda Karnita Setya Putri	2024	<i>[Signature]</i>	✓
12.	Anggi Canara	2024	<i>[Signature]</i>	✓
13.	Annisa Fatmawati	2024	<i>[Signature]</i>	✓
14.	Arsita Ayu Az Zahra	2024	<i>[Signature]</i>	✓
15.	Aulia putri salman	2024	<i>[Signature]</i>	✓
16.	Azzila Eka Nurwasiqin	2024	<i>[Signature]</i>	✓
17.	Heda Halizza	2024	<i>[Signature]</i>	✓
18.	Mita Dwi Raayu	2024	<i>[Signature]</i>	✓
19.	Nanda Agestha Putri Rahayu	2024	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



HIMPUNAN MAHASISWA FARMASI (HIMAF)
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
JL. Brawijaya No.99 Tamantirto, Bantul, Yogyakarta
Email : himafauaa@gmail.com , Cp : 081336401496



20.	Rifdah Nabela	2024	Ruey.	✓
21.	Rizki Anjarsari	2024	Riz	✓
22.	Seili Anisa Salma	2024	Seul.	✓
23.	Siti Nur Haliza	2024	Siti	✓
24.	Ziyanna Al Khusna	2024	Ziyanna	✓

Lampiran 3. Surat Tugas Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Universitas
Alma Ata

Jl. Brawijaya 99, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 4342288, 4342270 Fax. (0274) 4342269
www.almaata.ac.id uaa@almaata.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : 017b/A/ST/Fikes/V/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz., Dietisien., MPH

NIK : 1200710038

Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Menugaskan kepada :

Nama : apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm

Jabatan : Dosen Program Studi S1 Farmasi

Unit Kerja : Program Studi S1 Farmasi

Maksud dan Tujuan : Pengabmas di Karangasri Pakem Sleman Yogyakarta

Waktu : 24 Mei 2025

Tempat : Karangasri Pakem Sleman Yogyakarta

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



Dr. Yhona Paratmanitya, S. Gz., Dietisien., MPH

Tembusan :

1. Dir. SDM
2. Ybs
3. Arsip

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat





Lampiran 5. Nilai Pretest dan Posttest



HIMPUNAN MAHASISWA FARMASI (HIMAFSA)
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
JL. Brawijaya No.99 Tamantirto, Bantul, Yogyakarta
Email : himafauaa@gmail.com , Cp : 081336401496



Lampiran : Format laporan hasil pretest dan posttest :

HASIL PRETEST DAN POSTTEST LATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT I ISMAFARSI JOGLOSEPUR

Nama LEM : Universitas Alma Ata
Tanggal Pelaksanaan : 24 Mei 2025
Jumlah Peserta : 24 Peserta

No	Nama	Pre Test	Post Test
1.	Alan Ardian Ramadhan	40	86
2.	Alda Syifa Salsabila	84	92
3.	Alieffa Fiaz Qonita Sa'diyah	72	83
4.	Amalia Kartika	56	86
5.	Amanda Karnita Setya P.	40	79
6.	Anggi Canara	52	82
7.	Annisa Fatmawati	52	92
8.	Arsita Ayu Az Zahra	28	85
9.	Aulia Putri Salman	40	79
10.	Azzila Eka N.	84	83
11.	Diva Az Zahra	64	85
12.	Heda Halizza Adira Azhar	52	86
13.	Khairunnisa Eka J. H.	56	89
14.	Mita Dwi Rahayu	48	83
15.	Nada Nazhifah Linovdita	80	92
16.	Nanda Agestha Putri Rahayu	36	75
17.	Putri Aimun Naimah	20	79



HIMPUNAN MAHASISWA FARMASI (HIMAF)
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
JL. Brawijaya No.99 Tamantirto, Bantul, Yogyakarta
Email : himafauaa@gmail.com , Cp : 081336401496



18.	Restika Leni Ayu Anggraeni	56	83
19.	Rifdah Nabela	60	86
20.	Rizki Anjarsari	56	80
21.	Seili Anisa Salma	64	86
22.	Shabrina Achla Muethia	52	86
23.	Siti Nur Halizah	44	86
24.	Ziyanna Al Khusna	44	86